

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Model *Cooperative Learning* merupakan model yang dapat melibatkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa dapat bekerjasama secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama secara maksimal. Salah satu tipe model *Cooperative Learning* adalah *Numbered Heads Structure*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide, siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya yang saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya, memudahkan siswa dalam pembagian tugas sehingga seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi. Meskipun mempunyai tugas masing-masing dalam kelompoknya, namun dipastikan semua anggota kelompok mengetahui hasil dari kerja kelompok yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan, analisis, refleksi dan perencanaan terhadap setiap tindakan yang dilakukan mulai dari siklus I, II dan III di kelas VII-A SMPN 14 Bandung mengenai “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa”, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Partisipasi belajar siswa selama penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn mengalami

peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa,

Dita Sri Mulyani, 2012

Penerapan Model Kooperatif...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aktivitas partisipasi belajar siswa seperti bertanya, menjawab, mengambil keputusan, mengemukakan atau mempertahankan pendapat maupun berinisiatif mengalami peningkatan dibandingkan pada saat observasi awal. Berdasarkan hasil tanggapan siswa baik itu melalui wawancara maupun angket terhadap penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn adalah positif, siswa mengaku senang dan model ini dapat meningkatkan partisipasi belajar yaitu mereka lebih aktif dalam diskusi kelompok maupun ketika diskusi kelas (presentasi) seperti bertanya, mengemukakan dan mempertahankan pendapat maupun memecahkan masalah.

2. Kesimpulan Khusus

a. Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa telah berhasil diterapkan di kelas VII-A, hal ini terlihat dari:

- 1) Guru menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, mulai dari pembagian kelompok, pemberian tugas, peran setiap anggota kelompok yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas kelompoknya, diskusi masalah, melaporkan hasil diskusi, kesimpulan dan konfirmasi serta pemberian *reward* atau penghargaan. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, model ini memerlukan pengelolaan kelas yang rumit baik itu dalam pengelompokan siswa maupun dalam mengontrol aktivitas siswa selama diskusi kelompok.

- 2) Berdasarkan temuan-temuan peneliti, model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dapat mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial dan individual siswa, mendorong peningkatan dan kegairahan partisipasi belajar siswa, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif terutama dalam kelompoknya. Hal ini dapat tercipta karena model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* siswa diarahkan untuk memiliki rasa bahwa mereka memiliki tujuan yang sama, keberhasilan individu akan berpengaruh pada keberhasilan kelompok. Selain itu, dalam setiap kelompok siswa dituntut untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, saling berbagi peran dalam pengerjaan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, saling mengatasi kesulitan, saling berbagi pengalaman atau *sharing* dan siswa juga dapat saling melengkapi sumber belajar mereka.
- 3) Mampu berpartisipasi dan bertanggung jawab dengan cara melatih mengeluarkan pendapat, ide maupun melatih berinisiatif ketika memecahkan masalah mengenai proklamasi. Siswa juga dapat lebih menghargai jasa para pahlawan, mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia, lebih memahami isi undang-undang, mengetahui hubungan dan keterkaitan proklamasi dengan Pembukaan UUD 1945 maupun dengan pasal-pasal UUD 1945. Hal ini diharapkan siswa dapat bertindak secara tegas, cerdas dan lebih menghargai makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.

- 4) Model ini dapat memicu untuk berfikir dinamis dan kreatif, dapat menghindarkan dominasi anggota kelompok tertentu, serta model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* memungkinkan terjadinya pembagian ide-ide dan pengalaman secara merata dikalangan siswa. Hal ini dapat terjadi karena dukungan dan peran guru dalam mengelola kelas dan diskusi, baik itu diskusi kelompok maupun diskusi kelas (presentasi).
 - 5) Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena keaktifan guru dalam pemberian *reward* atau penghargaan berupa kartu-kartu poin terhadap siswa yang melakukan aktivitas bertanya, menjawab, memberi saran, menyanggah dan mengeluarkan pendapat atau ide. Selain itu, suasana yang dibangun guru untuk menciptakan kelas yang kompetitif membuat siswa lebih terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.
- b. Gambaran perubahan partisipasi belajar siswa setelah diterapkannya model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran Pkn adalah sebagai berikut:
- 1) Sebelum diterapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn di kelas VII-A siswa mengalami rendahnya partisipasi belajar, ini terlihat ketika observasi awal banyak siswa yang pasif. Hal tersebut terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan guru adalah metode konvensional, dimana pembelajaran

terpusat pada guru yang menyebabkan kreativitas dan kemampuan siswa kurang muncul secara maksimal.

- 2) Setelah diterapkan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Structure*, partisipasi belajar siswa meningkat. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran, baik itu ketika diskusi kelompok maupun ketika diskusi kelas. Siswa lebih aktif dalam bertanya, menjawab, mengeluarkan ide atau pendapat, maupun berinisiatif dalam memecahkan masalah dibandingkan ketika observasi awal. Ini terjadi karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif, tidak membosankan dan menarik, dapat menciptakan suasana yang kompetitif, santai dan tidak tegang yang membuat siswa lebih terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kendala utama yang dihadapi guru dalam menerapkan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Structure* pada pembelajaran PKn, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menguasai keterampilan dalam mengelola kelas, sedangkan dalam penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Structure* memerlukan manajemen atau pengelolaan kelas yang rumit, terutama dalam pembagian kelompok maupun dalam penempatan posisi kelompok.
- 2) Guru kurang memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, terutama dalam diskusi kelas. Hal ini terlihat pada siklus ke I hanya beberapa siswa saja yang ikut berpartisipasi seperti bertanya,

menjawab, maupun mengeluarkan ide atau pendapat. Namun hal tersebut mengalami peningkatan yang positif pada siklus II dan III.

- 3) Guru kurang menguasai keterampilan dalam membimbing diskusi kelas maupun diskusi kelompok. Sedangkan keberhasilan dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* salah satunya ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengelola diskusi.
 - 4) Jumlah siswa yang cukup banyak merupakan suatu kendala yang dihadapi guru, terutama dalam mengontrol aktivitas diskusi dalam kelompoknya. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok berempat dan berlima. Karena jumlah siswa sebanyak 29 orang, maka peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok dan setiap kelompok berjumlah 4 orang, namun ada satu kelompok yang berjumlah 5 orang.
 - 5) Pembagian peran atau tugas yang berbeda dalam kelompoknya menimbulkan kecemburuan antar siswa. Setiap anggota kelompok mempunyai peran yang berbeda dalam kelompoknya, sehingga ada sebagian siswa yang merasa keberatan terhadap peran mereka dalam kelompok.
- d. Upaya guru menghadapi kendala dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* pada pembelajaran PKn, adalah sebagai berikut:
- 1) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas, guru harus memperhatikan pendapat Usman (2009: 97), bahwa ada beberapa hal yang penting dalam pengelolaan kelas yakni kehangatan dan

keantusiasan, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif dan penanaman disiplin diri. Selain hal tersebut, Lie (2008: 39) mengemukakan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas model pembelajaran *Cooperative Learning*, yakni pengelompokan, semangat gotong royong dan penataan ruang kelas.

- 2) Untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran, guru hendaknya mengikuti cara yang dikemukakan oleh Usman (2009: 29) seperti guru berusaha menciptakan persaingan, membuat tujuan sementara atau dekat, adanya tujuan yang jelas, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses, guru mampu menciptakan minat yang besar dan mengadakan atau memberi nilai maupun tes.
- 3) Untuk mengatasi keterampilan dalam membimbing kelas, guru hendaknya memperhatikan pendapat Usman (2009: 94) yakni keterampilan dalam memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, keterampilan memperluas masalah atau urunan pendapat, keterampilan menganalisis pandangan siswa, keterampilan meningkatkan daya pikir siswa, keterampilan menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan keterampilan menutup diskusi.
- 4) Kekurangan yang dirasakan peneliti ketika menggunakan kelompok berempat dan berlima diantaranya pembentukan kelompok menjadi lebih banyak dan dalam mengerjakan tugas membutuhkan waktu yang lebih lama. Untuk itu, guru harus bisa mengelola atau mengatur waktu dengan baik.

- 5) Untuk mengatasi kecemburuan siswa karena perbedaan peran atau tugas antar anggota kelompok, guru dan peneliti harus menggilir pembagian peran atau tugas tersebut. Misalnya siswa no 1 digilir dengan siswa nomor 2 dan siswa no 3 digilir dengan siswa nomor 4. Ini dimaksudkan agar siswa dapat merasakan peran atau tugas lain dalam kelompoknya yang lebih variatif.

B. SARAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Oleh Karena itu, diharapkan guru dapat mengembangkan dan mengimplementasikan *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* sesuai dengan tahapan-tahapannya.
- b. Guru diharapkan dapat termotivasi dan menciptakan model-model baru yang lebih kreatif, inovatif dan variatif agar mampu menumbuhkan semangat siswa dan meningkatkan partisipasi belajar siswa.
- c. Keberhasilan guru dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure* salah satunya ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas dan diskusi. Oleh karena itu, guru harus menguasai keterampilan-keterampilan tersebut agar dapat berjalan secara maksimal.

- d. Guru memiliki posisi yang penting dalam pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan dapat lebih mendalami perannya sebagai fasilitator, motivator, evaluator agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Walaupun siswa sudah mengalami peningkatan dalam partisipasi belajar melalui model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Structure*, namun alangkah baiknya agar siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar PKn misalnya dengan membaca dan memahami materi dari buku teks dengan berbagai sumber maupun mencari informasi baik itu dari televisi, internet, majalah, koran, dll.
- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran PKn, sehingga pembelajaran PKn dapat lebih interaktif dan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan secara maksimal, maka hendaknya sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan mendukung dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran agar lebih berkualitas. Sekolah juga harus memberikan keleluasaan guru mata pelajaran untuk menerapkan metode baru yang lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat menimbulkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat partisipasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *Cooperative*

Learning tipe Numbered Heads Structure untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Selain untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaitkan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Structure* dengan variabel lain, seperti penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Structure* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa, atau penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Structure* untuk meningkatkan *civic responsibility* siswa dalam pembelajaran PKn.

